

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Karya Ilmiah

1. Gambaran Umum RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo yang berdiri di tahun 1915 atas nama Zenden. RSUD dr. Tjitrowardojo ialah RSUD kelas b pendidikan yang sudah ditetapkan oleh Kemenkes No. HK.02.03/1.0216/2014 mengenai Penetapan RSUD dr. Tjitrowardojo Kelas B Kab. Purworejo selaku Rumah Sakit Pendidikan pada tanggal 21 Februari 2014. RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo memiliki fasilitas kesehatan yang penting dalam infrastruktur kesehatan di Kabupaten Purworejo yang mempunyai komitmen dalam memberi layanan kesehatan yang berkualitas pada masyarakat sekitar.

Tipe layanan kesehatan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo mencakup poliklinik ialah poliklinik penyakit dalam, poliklinik anak, poliklinik kebidanan dan kandungan, poliklinik bedah, poliklinik bedah orthopedi, poliklinik syaraf, poliklinik kulit dan kelamin, poliklinik mata, poliklinik psikologi, poliklinik rehabilitasi medik, poliklinik DOTS/VCT, poliklinik konsultasi gizi, poliklinik ginjal dan hipertensi, poliklinik jantung serta pembuluh darah, Hemodialisa. Layanan penunjang mencakup Radiologi, Anestesi, serta Laboratorium.

2. Hasil Berdasarkan Kategori

a. Kategori Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 kategori responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	26	87%
Laki-laki	4	13%

Total	30	100 %
--------------	-----------	--------------

Menurut tabel diatas didapatkan hasil jenis kelamin perempuan mendapatkan frekuensi sebanyak 26 (87%) dan jenis kelamin laki-laki memiliki frekuensi sebanyak 4 (13%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel terbanyak berdasarkan jenis kelamin yaitu dengan perempuan.

b. Kategori Responden Berdasarkan Usia.

Tabel 4. 2 kategori responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Persentase
≤30 tahun	9	30%
31-50 tahun	17	57%
≥50 tahun	4	13%
Total	30	100%

Berdasarkan data pada tabel didapatkan hasil rentang usia ≥30 tahun dengan frekuensi 9 (30%), rentang usia 31-50 tahun dengan frekuensi 17 (57%), dan rentang ≥50 tahun dengan frekuensi 4 (13%). Maka dapat disimpulkan bahwa sampel terbanyak berdasarkan usia yaitu pada rentang usia 31-50 tahun

3. Hasil Berdasarkan Variabel

Tabel 4. 3 hasil kuisioner berdasarkan variabel *content*

No	Item Variabel	Frekuensi	Persentase
1	Content		
	Sangat Tidak Puas	0	0.0%
	Tidak Puas	0	0.0%
	Cukup Puas	2	6.7%
	Puas	22	73.3%
	Sangat Puas	6	20.0%
	Total	30	100.0%

Menurut hasil pada tabel diatas variabel *content* didapatkan hasil frekuensi 2 (6.7%) dengan kategori cukup puas, dan frekuensi

22 (73.3) dengan kategori puas, dan frekuensi 6 (20.0%) dengan kategori sangat puas

Tabel 4. 4 hasil kuisisioner berdasarkan variabel *accuracy*

2	Accuracy	Frekuensi	Persentase
	Sangat Tidak Puas	0	0.0%
	Tidak Puas	0	0.0%
	Cukup Puas	2	6.7%
	Puas	26	86.7%
	Sangat Puas	2	6.7%
	Total	30	100.0%

Menurut hasil tabel pada variabel *accuracy* didapatkan hasil frekuensi 2 (6.7%) dengan kategori cukup puas, frekuensi dan 26 (86.7%), dan frekuensi 2 (6.7%) dengan kategori sangat puas.

Tabel 4. 5 hasil kuisisioner berdasarkan variabel *ease of use*

3	Ease of use	Frekuensi	Persentase
	Sangat Tidak Puas	0	0.0%
	Tidak Puas	0	0.0%
	Cukup Puas	3	10.0%
	Puas	22	73.3%
	Sangat Puas	5	16.7%
	Total	30	100.0%

Menurut hasil tabel diatas variabel *ease of use* didapatkan frekuensi 3 (10.0%) dengan kategori cukup puas, dan frekuensi 22 (73.3%) dengan kategori puas, dan frekuensi 5 (16.7%) dengan kategori sangat puas.

Tabel 4. 6 hasil kuisisioner berdasarkan variabel *format*

4	Format	Frekuensi	Persentase
	Sangat Tidak Puas	0	0.0%
	Tidak Puas	0	0.0%
	Cukup Puas	9	30.0%
	Puas	16	53.3%
	Sangat Puas	5	16.7%
	Total	30	100.0%

Menurut hasil tabel diatas pada variabel *format* didapatkan frekuensi 9 (30.0%) dengan kategori cukup puas, dan frekuensi 16 (53.3%) dengan kategori puas, dan frekuensi 5 (16.7%) dengan kategori sangat puas.

Tabel 4. 7 hasil kuisioner berdasrkan variabel *timeliness*

5	Timeliness	Frekuensi	Persentase
	Sangat Tidak Puas	0	0.0%
	Tidak Puas	0	0.0%
	Cukup Puas	2	6.7%
	Puas	1	3.3%
	Sangat Puas	27	90.0%
	Total	30	100.0%

Menurut hasil tabel variabel *timeliness* didapatkan frekuensi 2 (6.7%) dengan kategori cukup puas, dan presentase 1 (3.3%) dengan kategori 27 (90.0%) dengan kategori sangat puas.

B. Pembahasan

1. Evaluasi kepuasan pengguna RME berdasarkan aspek content

Dari hasil presentase skor capaian untuk aspek *content* 6,7% yang berada pada kategori cukup puas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap aplikasi RME dinyatakan cukup puas. Berdasarkan teori (Purwandani, 2018) menyatakan bahwa aspek content mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari segi isi dan kejelasan informasi yang jelas yang dihasilkan oleh sistem. Teori Doll & Torzakdeh dalam (Robbaniyah & Indriyanti, 2022) menyatakan bahwa isi yang baik tidak hanya mengacu pada informasi yang disampaikan tetapi juga pada cara penyampaian informasi tersebut yang relevan, jelas dan bermanfaat bagi pengguna. Menurut responden yang telah mengisi kuisioner RME masih memiliki kekurangan yaitu informasi yang dihasilkan oleh RME belum sepenuhnya dapat memberikan kepuasan kepada pengguna.

2. Evaluasi kepuasan pengguna RME berdasarkan aspek *accuracy*

Dari hasil presentase capaian untuk aspek *accuracy* 6,7% yang berada pada kategori cukup puas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap aplikasi RME dinyatakan cukup puas. Menurut (Purwandani, 2018) keakuratan sistem menilai kepuasan pengguna dari seberapa akurat sistem untuk menghasilkan data informasi Teori Doll & Torkzadeh dalam (Robbaniyah & Indriyanti, 2022) menyatakan bahwa keakuratan merupakan salah satu faktor kepuasan pengguna sebagaimana ketika proses hasil input dan output dapat menghasilkan informasi akurat sesuai yang diperintahkan oleh pengguna. Selain menentukan seberapa sering kesalahan terjadi selama proses pemrosesan, kebenaran sistem juga dapat ditentukan dengan memantau frekuensi sistem menghasilkan keluaran yang tidak akurat setelah memproses masukan pengguna. Responden menyatakan bahwa meskipun RME telah menghasilkan laporan yang berguna untuk mengambil keputusan masih ada beberapa responden yang belum sepenuhnya puas karena informasi yang dihasilkan tidak sepenuhnya akurat, dapat diandalkan, dan sistem informasi masih sering menemui kendala pada tahap pengolahan data. Hal ini menunjukkan bahwa semakin akurat informasi yang dihasilkan sistem maka akan semakin meningkat pula kepuasan pengguna

3. Evaluasi kepuasan pengguna RME berdasarkan aspek *Ease Of Use*

Dari hasil presentase capaian untuk aspek *ease of use* 10,0% berada pada kategori cukup puas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap aplikasi RME dinyatakan cukup puas. (Wahyudi et al., 2023) menyatakan bahwa kemudahan pengguna merupakan sebagai tingkat kepercayaan seseorang terhadap sistem informasi yang digunakan atau sistem digunakan oleh pengguna kahir tanpa memerlukan upaya atau pelatihan yang berlebihan. Teori Doll & Torkzadeh dalam (Robbaniyah & Indriyanti, 2022) menyatakan

bahwa komponen kemudahan pengguna merupakan pengaruh kepuasan terhadap sistem yang digunakan, apakah sistem menyediakan petunjuk yang jelas dalam penggunaannya, sistem yang *user friendly* dan efisien. Dengan memprioritaskan kemudahan pengguna terhadap sistem dapat menciptakan pengalaman yang lebih menyenangkan dan efisien bagi pengguna akhir. Beberapa responden menyatakan bahwa RME belum sepenuhnya mudah digunakan, pengguna harus memahami lebih dalam lagi terhadap sistem yang digunakan.

4. Evaluasi kepuasan pengguna RME berdasarkan aspek *Format*

Dari hasil presentase capaian aspek *format* 16,7% berada pada kategori sangat puas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap RME sangat puas. (Hermila A. et al., 2023)

Menyatakan bahwa aspek *format* mengukur kepuasan dari tampilan dan tata letak nuansa antarmuka yang dihasilkan oleh sistem. Teori Doll & Torkzadeh dalam (Wahyudi et al., 2023) menyatakan bahwa aspek *format* memiliki peran penting karena mempengaruhi bagaimana informasi disajikan dan dipahami oleh pengguna tidak melelahkan mata. Apabila sistem dapat menghasilkan format yang menarik maka akan semakin tinggi tingkat efektivitas kinerja terhadap. Menurut sebagian responden RME memberikan tampilan yang baik dan format laporan informasi yang dihasilkan oleh sistem sudah baik.

5. Evaluasi kepuasan pengguna RME berdasarkan aspek

Timeliness

Dari hasil presentase capaian aspek *timeliness* 3,3% berada pada kategori puas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap RME sangat puas. Menurut (Alfiansyah et al., 2020) aspek *timeliness* mengukur kepuasan dalam hal ketepatan waktu pada saat menyiapkan data serta informasi yang diperlukan sama pemakainya. Teori Doll & Torzakdeh dalam (Wahyudi et al., 2023) menyatakan

bahwa ketepatan waktu ialah diantara aspek penting pada konteks aktivitas atau kegiatan termasuk dalam konteks penelitian pengambilan keputusan. secara khusus aspek timeliness mengacu pada kebutuhan untuk mengumpulkan data, menganalisis informasi dan menyajikan temuan secara tepat waktu sesuai dengan yang dibutuhkan pengguna. Responden menyatakan bahwa RME telah memberikan informasi secara tepat dan cepat, namun masih ada beberapa responden yang belum sepenuhnya bisa menerima bahwa RME sudah memberikan informasi sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna secara tepat dan cepat.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANIL
YOGYAKARTA